

PERAN PENDIDIKAN ATAS DEMOKRASI

Firman Noor

30 Juni 2021

Kaitan Pendidikan dan Demokrasi

- Pendidikan sebagai sarana membentuk karakter yang match dengan demokrasi, sehingga sifatnya supportive terhadap demokrasi (Borro, 1999; Chen 2008; Turedi & Terzi 2017)
- Demokrasi sebagai sistem yang melibatkan semua kalangan (J.R Seeley) memberikan peluang hadirnya postur pendidikan untuk semua, yang memungkinkan sebuah pendekatan yang komprehensif, liberatif dan partisipatif.
- Sebaliknya *ignored people* akan menjadi santapan empuk tirani (penjajahan), target oligarki, atau sekumpulan orang awam yang akan menghancurkan esensi demokrasi. (Shawn Rosenberg)

Fenomena Demokrasi Saat Ini

- Demokrasi mengarah pada **kedaulatan rakyat**, artinya rakyat yg pegang kendali, rakyat yg menentukan dan yg mengarahkan. Rakyat harus well equipped dan independent in many aspects. **Rakyat harus cerdas**. Di sinilah makna demokrasi sebagai pemerintahan by, for and of the people (Abraham Lincoln).
- Saat ini yang terjadi adalah **post democracy** (Colin Crouch). Yang intinya adalah pemerintahan by,for and of the elites. Ditandai dengan: (1) keterlibatan masyarakat dalam dunia politik bersifat terbatas atau artifisial saja, (2) partai politik menjadi hak pemilik/pendiri bukan rakyat banyak, (3) kecenderungan menggunakan cara-cara populisme dan artifisial (*post-truth*) dalam berpolitik, (4) beriringan dengan kecenderungan *people ignorance*, dengan kesadaran dan kepedulian politik rendah.

Fenomena Demokrasi Saat Ini

- Dampak kemerosotan demokrasi sangat luas: korupsi, nepotisme, kebijakan yg elitis, pemerintahan yg tidak terkontrol, terbelinya hukum, merusak lingkungan dsb.

MENGAPA?

- Karena rakyat tidak dalam posisi yg well equipped, termasuk tidak terdidik dengan baik.
- Rakyat menjadi left behind dan tidak berposisi sederajat apalagi menentukan dalam kehidupan politik.

Design Demokrasi ke Depan

- Demokrasi bukan sebuah sistem yang ada sekali utk selamanya. Bisa mengalami pasang naik dan pasang turun, layaknya gelombang (Samuel P. Huntington) → In 2018 alone, 72 democratic countries has returned to be country with authoritarian characteristics or tendencies (Freedom House).
- Demokrasi harus dijaga, dilestarikan, dikuatkan dan ditumbuhkembangkan.
- Demokrasi akan jauh lebih persisten jika ditopang oleh akar yang kuat yakni warganegara (demokrat) yg cerdas, kritis, independen dan berani bersikap atas dasar nalar. → menuju kesederajatan dengan penguasa.

Design Demokrasi ke Depan

- Demokrasi harus didekati secara multi-dimensi: prosedur, substansi, formal, kultural, individual dan institusional. → pentingnya pendidikan!
- Demokrasi yang menyandarkan diri pada warga negara yang terdidik.

TUJUAN PENDIDIKAN POLITIK/DEMOKRATIK:

- (a.) Meningkatkan pemahaman dan kesadaran atas nilai2 demokrasi → Tercerahkan atas nilai-nilai demokrasi berikut hak dan kewajiban demokratiknya.
- (b) Menguatkan kesadaran dan kepedulian anak bangsa atas banyaknya persoalan bangsa yang harus diselesaikan termasuk politik.
- (c) Membuat masyarakat menjadi independen atau mandiri atau memiliki bargaining position karena kecerdasan dan kemakmuran.

Penutup

- Demokrasi hanya akan berhasil jika yg dipimpin dan memimpin yang kualitasnya equal. Atau **“A government resting upon popular suffrage cannot be successful unless those who govern and obey their governors are educated”** (John Dewey)
- Pendidikan, terutama terkait politik, kewargaan dan tentang demokrasi yg berlaku utk semua dan mendapatkan perhatian besar diharapkan akan menghasilkan warganegara yang menyadari nilai2 demokrasi, seperti penghargaan atas kebebasan, persamaan hak, keragaman, musyawarah, toleransi, dan penegakkan hukum.
- Dengan kepemilikan warga negara yang well equipped itu diharapkan membawa pada kondisi yg lebih sejahtera, adil, penuh kebersamaan dan menguatkan soloditas sesama anak bangsa.